



Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>

Volume 2 (1) 2021, 8-14

Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45

Ngatimin¹, Marini², Iin Rosini³, Siti Ratna Sari Dewi⁴

¹²³⁴ Universitas Pamulang, Indonesia

Email: ¹dosen02199@unpam.ac.id, ²marini5305@gmail.com, ³dosen00014@unpam.ac.id

⁴dosen01077@unpam.ac.id

Article History: Received on 31 Jan 2021, Revised on 30 Mar 2021, Published on 03 Apr 2021

ABSTRACT

The purpose of this service is to implement accounting and financial accounting information reporting in accordance with the financial reporting standards of non-profit organizations, especially the As Salaam Graha Indah Foundation which is oriented to PSAK 45. The service methods used include lectures, training, and mentoring. In carrying out accounting records, so far, using manuals with Excel in recording and preparing financial reports on a cash basis. The conclusion of this dedication is that the service method carried out has an impact on increasing the knowledge and skills and motivation of foundation management in terms of preparing financial reports in accordance with PSAK 45.

Keyword : Accounting, Financial Report, PSAK 45

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan pembukuan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba khususnya Yayasan As Salaam Graha Indah yang berkiblat pada PSAK 45. Metode pengabdian yang digunakan antara lain ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Yayasan dalam melakukan pencatatan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan berdasarkan cash basis. Kesimpulan dari pengabdian ini yaitu metode pengabdian yang dilakukan memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta motivasi pengurus yayasan dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.

Kata Kunci : Akuntansi, Laporan Keuangan, PSAK 45

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba merupakan satu bagian dalam sektor finansial yang ada di Indonesia. Adanya organisasi ini masih menjadi hal yang tabu di kalangan masyarakat. Organisasi nirlaba atau yang sering disebut juga dengan organisasi non profit merupakan organisasi yang menitikberatkan pada pelayanan yang terbaik dan sebaik-baiknya kepada pihak luar atau eksternal. Beragam jenis organisasi nirlaba antara lain organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, dan pelayanan yang berkaitan dengan bidang keagamaan. Kemunculan organisasi nirlaba saat ini harus disertai dengan adanya prinsip akuntabilitas dan prinsip transparansi dalam proses pertanggungjawaban hasil kinerja yang sudah dilaksanakan oleh organisasi nirlaba tersebut.

Salah satu permasalahan yang ditimbulkan akibat tidak transparannya sebuah organisasi

nirlaba yaitu kasus Panti Sosial Tresna Werdha di Pare-Pare Sulawesi. Organisasi tersebut mengaku sebagai panti social untuk mengambil keuntungan pribadi. Penghuni panti diberikan makanan dan hunian yang kurang layak oleh panti social tersebut. Hal tersebut terjadi akibat ketidakterbukaan pihak panti dalam menggunakan dana yang sebenarnya diperoleh untuk kebutuhan penghuni panti namun dialihfungsikan untuk kepentingan pribadi (Martini, 2018).

Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (PSAK 45, 2011).

Yayasan As Salaam Graha Indah hadir dimasyarakat sebagai sebuah yayasan yang melayani dalam jasa pemenuhan kebutuhan hidup manusia dalam bidang kuliner. Selain itu yayasan ini juga hadir sebagai wadah untuk membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Yayasan yang didirikan pada tahun 2014 ini sebagai pengembangan usaha dari industri kuliner yang menyediakan makanan katering untuk karyawan ataupun untuk acara-acara baik formal maupun informal. Sejalan dengan perkembangan usaha kini yayasan telah memiliki beberapa klien yang mencakup daerah pemasaran mulai dari Jakarta hingga ke daerah-daerah penyanggah seperti Tangerang, Depok dan Bekasi. Yayasan juga mengembangkan konsep pendidikan dini yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan warga sekitar.

Pada prosesnya Yayasan As Salaam Graha Indah memiliki sebuah struktur organisasi dalam mengelola yayasan. Setiap struktur tersebut memiliki tugas dan wewenang masing-masing sesuai jabatannya. Yayasan dipimpin oleh seorang ketua yang menjabat sebagai pimpinan dalam yayasan. Namun dalam keseharian operasional yayasan, pimpinan dibantu oleh beberapa ustadz dan ustadzah. Yayasan juga memiliki staf yang bertugas dalam berbagai posisi diantaranya penerimaan santri, staf pengajar dan staf keuangan yang memiliki tugas terkait administrasi umum, administrasi penjualan serta administrasi keuangan.

Selama ini yayasan masih menggunakan pencatatan secara manual. Hal ini menimbulkan beberapa masalah diantaranya: 1) waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknologi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat, 2) belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi, 3) sering terjadi pendaftaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan, 4) data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak - pihak tertentu, 5) kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak akurat dan karyawan harus mengkonfirmasi ulang, 6) belum ada aplikasi yang menunjang pengolahan data yang menyebabkan pencarian informasi dan pembuatan laporan menjadi lambat sehingga dapat merugikan yayasan, serta 7) laporan keuangan yayasan tidak relevan dan tidak dapat diandalkan.

Selain masalah-masalah diatas sumber daya manusia yang direkrut yayasan khususnya bagian keuangan masih belum mengetahui penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Hal ini membuat yayasan berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Kurangnya pertimbangan yayasan dalam memperhatikan risiko-risiko dalam pemrosesan data menggunakan aplikasi komputer akuntansi diantaranya; penggunaan teknologi yang tidak layak, pengulangan kesalahan, kesalahan berantai,

pemrosesan yang tidak logis, ketidakmampuan menerjemahkan kebutuhan pemakai ke dalam persyaratan teknis, ketidakmampuan dalam mengendalikan teknologi, pemasukan data yang tidak benar, tidak memadainya pengendalian akses yang memungkinkan akses yang tidak berwenang ke data.

Pengabdian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2020) dapat disimpulkan bahwa YPMS sudah mencatat transaksinya ke dalam laporan keuangan yang sederhana. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan oleh (Martini, 2018) menyimpulkan bahwa mitra termotivasi untuk menerapkan akuntansi keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan mitra mendapatkan pemahaman dan pendampingan dalam pengelolaan pembukuan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan. Penelitian (Pontoh, 2013) memberikan kesimpulan bahwa Gereja Bukit Zaitun Luwuk belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan keuangan organisasi nirlaba yang ada dalam PSAK No.45. Pengabdian (Hakim, D.R., Rosini, I., Halimah, I., Adisty., Marini, 2020) menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan metode pendampingan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan cenderung efektif.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk mengimplementasikan pembukuan dan pelaporan informasi akuntansi keuangan yang sesuai dengan standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang berkiblat pada PSAK 45. Dengan diterapkannya PSAK 45 diharapkan Yayasan As Salaam Graha Indah dapat membuat laporan aktivitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Minimal yayasan tersebut dapat memperoleh informasi terkait pengaruh dan hubungan transaksi dan peristiwa lain yang mengubah sifat aset netto; mengetahui berapa aset, liabilitas, dan aset netto; dan mengetahui arus kas keluar yang dilakukan yayasan selama jangka waktu tertentu

METODE PENGABDIAN

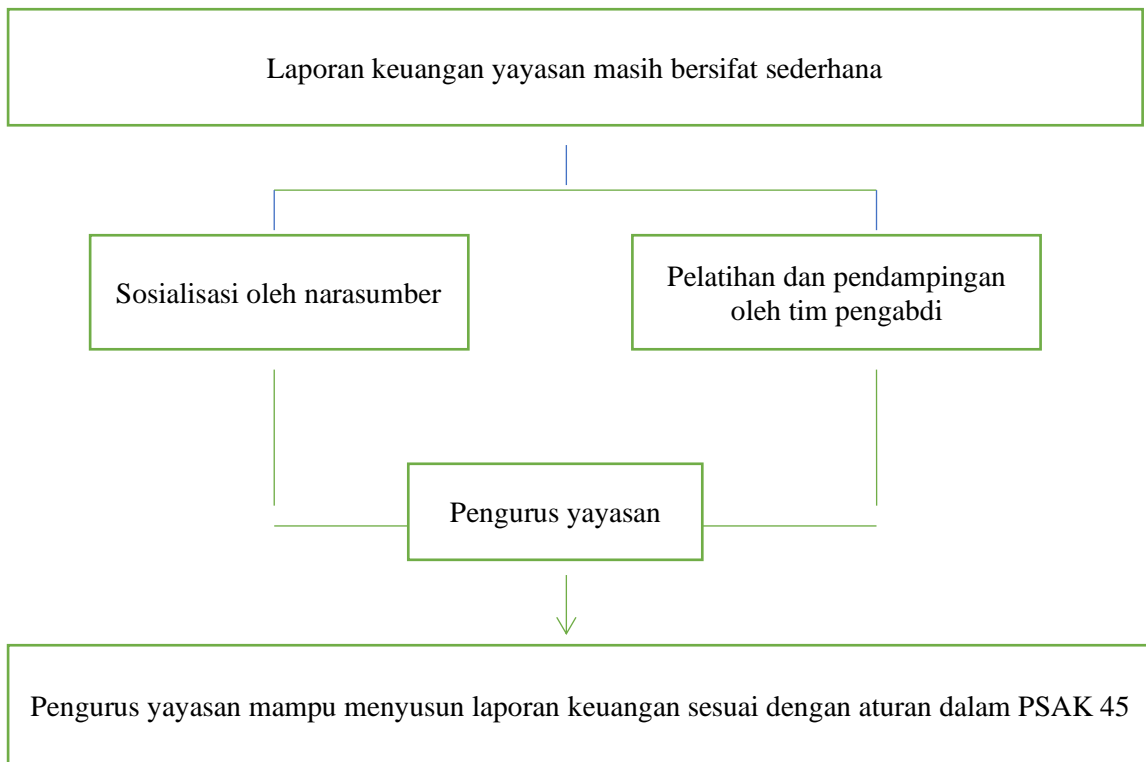
Dalam melakukan pengabdian ini, tim menggunakan metode ceramah dan pelatihan teknis terkait pengetahuan mengenai akuntansi keuangan yang berfokus pada penyediaan informasi untuk pengguna eksternal sehingga diperlukan standar dalam penyusunan laporannya. Peserta pengabdian juga diberikan motivasi agar selalu menanamkan sikap peduli terhadap implementasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Metode ceramah digunakan dalam menyampaikan pengetahuan mengenai akuntansi keuangan dan memberikan bekal kepada peserta pengabdian supaya mempunyai tingkat pemahaman dan *knowledge* terkait teknis penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Metode pelatihan ini meliputi kegiatan dalam hal *skill* atau keterampilan praktek penyusunan laporan keuangan. Peserta pengabdian juga diberikan pendampingan dalam hal pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang berbasis pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan di Yayasan As Salaam Graha Indah. Kegiatan pengabdian ini dimulai tanggal 18 Oktober 2020 sampai dengan 20 November 2020. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi mengenai laporan keuangan, pelatihan, pendampingan sekaligus tanya jawab sesuai kebutuhan penyusunan laporan keuangan yang ada di Yayasan As Salaam Graha Indah.

Kemudian dilakukan analisis deskriptif kualitatif setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan selesai. Analisis deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara detail terkait implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 pada proses penyusunan laporan keuangan Yayasan As Salaam Graha Indah Pamulang. Data

didapatkan dari hasil observasi. Berikut merupakan skema alur kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan di Yayasan As Salaam Graha Indah. Kegiatan pengabdian ini dimulai tanggal 18 Oktober 2020 sampai dengan 20 November 2020. Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian pada Yayasan As Salaam Graha Indah menggunakan metode awal pemaparan materi mengenai penyusunan laporan keuangan, pelatihan, pendampingan sekaligus tanya jawab.



Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan kegiatan

Masih banyak pengelola yayasan yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi dan kesadaran akan pengelola yayasan terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perbedaan cara pandang adalah penyebabnya dimana pengelola yayasan berpikir pembuatan laporan sesuai dengan PSAK 45 hanya akan membuat susah. Namun sejatinya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar merupakan salah cara untuk memudahkan yayasan dalam menganalisa dan mengambil keputusan yang strategi. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan bisa berakibat salah dalam mengambil keputusan. Selama ini yayasan hanya membuat laporan keuangan dengan melihat transaksi atau secara *cash basis* maka dengan ini tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan terkait PSAK 45.

Pelatihan dimulai dengan pembuatan akun perkiraan. Kemudian melakukan proses pencatatan seluruh transaksi yang terjadi dalam jurnal kas dan membuat jurnal penyesuaian diakhir bulan. Setelah itu posting atau pemindahbukuan seluruh jurnal transaksi ke buku besar (*general ledger*) serta membuat neraca lajur. Dari neraca lajur dapat disusun laporan keuangan seperti laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan.

Berikut merupakan contoh penyusunan laporan keuangan Yayasan As Salaam Graha Indah berdasarkan PSAK 45 pada kegiatan pengabdian ini.

Tabel 1. Laporan Aktivitas

Yayasan As-Salaam Graha Indah Laporan Aktivitas Periode November 2020		
Pendapatan dan Sumbangan :		
Sumbangan		150,000,000
Pendapatan Jasa Layanan		1,125,000
Jumlah Pendapatan dan penghasilan		151,125,000
Beban dan Kerugian :		
Program A	500,000	
Program B	2,000,000	
Umum	1,200,000	
Jumlah Beban		(3,700,000)
Perubahan Aset Neto		147,425,000
Aset Neto Awal Bulan		0
Aset Neto Akhir Bulan		147,425,000

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

Yayasan As-Salaam Graha Indah Laporan Posisi Keuangan Per 30 November 2020			
Aset		Liabilitas dan Aset Neto	
Kas	129,700,000	Utang Usaha	80,000,000
Piutang Jasa Layanan	225,000		
Perlengkapan	2,500,000		
Peralatan	15,000,000	Aset Neto	147,425,000
Kendaraan	80,000,000		
Total Aset	227,425,000	Total Liabilitas dan Aset Neto	227,425,000

Yayasan hanya mempunyai laporan arus kas, setelah mengetahui dan melakukan

pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dari PSAK 45 hal ini diharapkan dapat membantu yayasan untuk bisa menyusun strategi keuangan dimasa yang akan datang. Pos-pos biaya sebelumnya belum teridentifikasi menjadi dapat diidentifikasi lebih cepat dan akurat sehingga hal ini memudahkan pengurus yayasan dalam menyusun anggaran dan target pada tahun yang akan datang. Selain itu hal ini juga dapat memberikan gambaran pengurus yayasan dalam menilai kinerja dari masing masing unit yang ada sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang relevan.



Gambar 2. Penyerahan ucapan terima kasih

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1. Yayasan dalam melakukan pencatatan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. 2. Setelah mendapat pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yayasan berkomitmen untuk mengimplementasikan aturan yang berlaku 3. Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah laporan keuangan yang sedang dihadapi yayasan, permasalahan tersebut mulai mendapat kejelasan dan titik terang untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya.



Gambar 3. Tim pengabdian dan peserta kegiatan

Diakhir kegiatan ini, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap peserta kegiatan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa peserta sangat senang karena mendapatkan motivasi dan merasa terbantu untuk memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang berlandaskan PSAK 45. Peserta juga memiliki keterampilan baru untuk memperbaiki laporan keuangan yang biasa dibuat yayasan berdasarkan cash basis menjadi laporan keuangan berbasis accrual sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sesuai PSAK 45 walaupun masih sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan pada Yayasan As Salaam Graha Indah adalah mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan ceramah, pelatihan serta pendampingan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pengabdian yang dilakukan memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta motivasi pengurus yayasan dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.

Para pengurus yayasan dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Agar memperoleh hasil yang optimal hendaknya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yayasan dilakukan berkesinambungan dan rutin. Pelibatan beberapa yayasan dalam pelatihan dan pendampingan dirasa perlu guna memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. R. S., Kurniawati, D., Budi, S., & Umam, D. C. U. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pelaporan Pajak Berdasarkan PSAK 45. *Implementasi :Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-23.
- Hakim, D.R., Rosini, I., Halimah, I., Adisty., Marini, M. (2020). Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7-11.
- PSAK 45, 45 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 45.1 (2011).
- Martini, R. (2018). Pembukuan Dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Psak 45: Pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.36257/apts.v1i2.1205>
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 129-139.